

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy eksperiment* dengan rancangan pretest posttest dengan kelompok kontrol (*Pretest-posttest with control group*).²² Pada desain ini adalah efek dari suatu perlakuan terhadap variabel dependen yang akan di uji dengan cara membandingkan keadaan variabel dependen pada kelompok eksperimen setelah diberikan intervensi dengan kelompok kontrol yang diberikan intervensi lain.

Peneliti akan mengelompokkan responden menjadi dua. Kelompok I yaitu kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan kontrol dengan teknik *rebozo*, dan kelompok II yaitu dengan kelompok kontrol dengan mendapat perlakuan nafas dalam. Selanjutnya peneliti akan menilai skala nyeri untuk mengukur nyeri sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok intervensi dan juga kelompok kontrol dengan menggunakan skala *numeric rating scale*. Lalu peneliti akan membandingkan keadaan kelompok eksperimen teknik *rebozo* dan kelompok kontrol nafas dalam.

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Gambar 7. Desain Penelitian

Keterangan:

O₁ : Nyeri ibu bersalin kala I fase aktif sebelum diberikan teknik *rebozo* pada kelompok eksperimen

X₁ : Perlakuan Teknik *Rebozo* pada ibu bersalin kala I fase aktif

O₂ : Nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif setelah diberikan teknik *rebozo* pada kelompok eksperimen

O₃ : Nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif sebelum diberikan relaksasi nafas dalam pada kelompok kontrol

X₂ : Perlakuan Relaksasi nafas dalam pada ibu bersalin kala I fase aktif

O₄ : Nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif setelah diberikan relaksasi nafas dalam pada kelompok kontrol.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin dalam persalinan kala 1 fase aktif di Puskesmas Tegalrejo pada rentang bulan Februari 2023 hingga April 2023.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah ibu bersalin kala I fase aktif di kamar bersalin Puskesmas Tegalrejo pada Februari 2023 hingga April 2023. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus besar sampel untuk penelitian yang bertujuan menguji hipotesis.

Rumus uji hipotesis:

$$n_1 = n_2 = \frac{\sigma^2(Z_{1-\alpha/2} + Z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

- n : besar sampel
 $Z_{1-\alpha/2}$: nilai Z pada derajat kemaknaan 95 %= 1,96
 $Z_{1-\beta}$: nilai Z pada kekuatan uji power 90%= 1,28
 σ^2 : simpangan baku kedua kelompok diperoleh dari penelitian terdahulu yaitu 1,6
 $\mu_1 - \mu_2$: rata mean kelompok 1 dan kelompok 2 pada penelitian sebelumnya, yaitu 1,85

Dari rumus tersebut maka perhitungannya adalah:

$$n_1 = n_2 = \frac{1,6(1,96 + 1,28)^2}{(1,36)^2} = \frac{33,6}{1,85} = 14,5$$

Hasil perhitungan didapatkan nilai $n=14,5$ atau 15. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah 30 responden atau 15 untuk tiap kelompok intervensi maupun kelompok kontrol.²⁴

Agar karakteristik sampel ibu bersalin kala I fase aktif tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel ibu bersalin kala I fase aktif perlu ditentukan kriteria inklusi (kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi) maupun kriteria eksklusi (kriteria yang tidak dapat dijadikan sebagai sampel).¹⁴

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu sadar serta dapat diajak komunikasi efektif dan tidak sedang mengonsumsi obat analgesik.
- 2) Ibu bersalin pada fase aktif (pembukaan 4-7) di Puskesmas Tegalrejo.
- 3) Bersedia menjadi responden.
- 4) Ibu bersalin yang berada dalam persalinan kala I fase aktif

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu bersalin dengan luka/infeksi/terdapat massa tumor di daerah *sacrum*.
- 2) Ibu bersalin kala 1 fase aktif dengan perdarahan abnormal.
- 3) Ibu bersalin tidak mengalami gejala plasenta previa dan solusio plasenta dan risiko abortus/keguguran.
- 4) Ibu bersalin dengan detak jantung janin tidak stabil, malpresentasi, adanya risiko talipusat menumbung
- 5) Ibu merasa tidak nyaman dan menolak melakukan teknik rebozo

Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu bersalin yang mengalami nyeri persalinan kala 1 pada bulan Februari sampai April 2023 dan yang memenuhi kriteria sampel yang sudah ditentukan oleh peneliti. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan cara *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan ciri atau sifat populasi

yang sudah diketahui sebelumnya.²⁵ Pada penelitian ini ciri dan sifat populasi di tentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sampel.

C. Waktu dan Tempat

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian pada bulan September 2022 sampai Juni 2023 dan pengambilan data dilakukan pada bulan Februari 2023 hingga April 2023. Peneliti mengambil tempat penelitian di Puskesmas Tegalrejo sebagai tempat penelitian dikarenakan berdasarkan data penilaian kinerja di Puskesmas Tegarejo Tahun 2020 menyatakan Puskesmas Tegalrejo memiliki capaian persalinan sebanyak 313 ibu bersalin, namun sebanyak 181 ibu bersalin mengalami komplikasi dan memerlukan rujukan.³⁸

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³

a. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹³ Pada penelitian ini variabel independen yaitu pemberian tindakan teknik rebozo dan teknik nafas dalam.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹³

Penelitian ini memiliki variabel dependent yaitu perubahan tingkat nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada ibu bersalin.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
1	Teknik <i>Rebozo</i>	Suatu bentuk teknik pijatan yang dilakukan dengan gerak ritmis yang dikendalikan dengan lembut dari pinggul dengan sisi kanan dan kiri menggunakan kain Panjang pada fase aktif kala I saat kontraksi, waktu yang digunakan saat dilatasi maksimal (pembukaan 4-7cm) dilakukan kurang lebih selama 3-10 menit dengan frekuensi 4 kali pada saat kontraksi uterus ibu bersalin. ²⁶	Lembar SOP Teknik <i>Rebozo</i>	1. Kesesuaian dengan pelaksanaan SOP teknik rebozo 2. Diberi teknik rebozo (Kelompok Perlakuan) 3. Tidak diberikan teknik rebozo (Kelompok Kontrol)	Nominal
2	Nafas Dalam	Teknik untuk mengurangi nyeri persalinan dengan cara menghirup nafas secara perlahan dan melakukan menarik nafas dari hidung dalam waktu 3-5 detik, lalu menghembuskan nafas lewat mulut dalam waktu 3-5 detik pada saat kontraksi uterus. Kemudian pasien bernafas normal selama 1-2 menit. Teknik nafas dalam dilakukan selama 30 menit. ²⁷	Lembar SOP Nafas Dalam	1. Kesesuaian dengan pelaksanaan Teknik Nafas Dalam 2. Diberi teknik nafas dalam (Kelompok kontrol) 3. Tidak diberikan teknik nafas dalam (Kelompok perlakuan)	Nominal
3	Nyeri Persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin	Suatu perasaan tidak nyaman (sakit) yang dirasakan ibu bersalin pada persalinan kala I fase aktif dimulai dari terjadinya pembukaan serviks atau berdilatasi pembukaan 4-7 cm (lengkap).	Lembar Observasi <i>Numeric Rating Scale</i>	Skala 0-10	Ratio

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer penelitian ini di dapatkan dengan menggunakan lembar observasi skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS) guna mengukur intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, pada kelompok yang diberikan teknik *Rebozo* maupun juga pada kelompok yang diberika nafas dalam.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap diantaranya sebagai berikut:

- a. Peneliti membuat pengajuan surat permohonan izin penelitian yang dikeluarkan oleh Ketua Jurusan Prodi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, dan Kepala Puskesmas Tegalrejo.
- b. Setelah izin didapat dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dan kepala Puskesmas Tegalrejo, peneliti kemudian menemui Bidan Koordinator Puskesmas Tegalrejo guna meminta data perkiraan ibu bersalin. Selanjutnya peneliti meminta izin kepada bidan jaga untuk menghubungi peneliti jika ada ibu bersalin kala I fase aktif.
- c. Penyusunan standar operasional pelayanan teknik rebozo dan teknik nafas

- d. Peneliti menjelaskan kepada enumerator (bidan) mengenai pelaksanaan teknik nafas dalam
- e. Peneliti menyerahkan inform consent kepada calon responden sebelum dilakukan intervensi dan meminta menandatangani apabila calon respon bersedia menjadi responden.
- f. Menjelaskan mengenai prosedur dan tujuan dilakukannya teknik rebozo yang dilakukan saat proses persalinan kala I fase aktif
- g. Sebelum tindakan dilakukan, peneliti meminta kepada responden untuk mengukur intensitas nyeri menggunakan instrument *Numeric Rating Scale* (NRS)
- h. Meminta responden untuk memposisikan dirinya senyaman mungkin, bisa dengan posisi ruku' atau berdiri sambal badan membungkuk. Kemudian memulai tindakan terapi, dan peneliti dapat memberikan arahan yang sesuai dengan SOP terhadap responden untuk melakukan teknik *rebozo* selama proses persalinan kala I
- i. Lalu mengukur kembali intensitas nyeri dengan menggunakan skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS)
- j. Kemudian lembar skala nyeri yang telah terisi lengkap akan di lanjutkan dengan pengolahan data.

G. Alat Ukur/Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS). Dan lembar SOP teknik rebozo untuk kelompok intervensi dan SOP Nafas Dalam untuk kelompok kontrol.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas tidak dilakukan dalam penelitian ini dikarenakan peneliti menggunakan alat ukur *Numeric Rating Scale* (NRS) yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelumnya.

Berdasarkan penelitian dari Raimonda, 2019 hasil uji realibitas NRS didapatkan $r = 0.96$ dan hasil validitas konstruk.⁴¹ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Elena, dkk, 2017 menyatakan bahwa NRS memiliki realibitas dan validitas saat dilakukan kepada anak-anak dan orang dewasa.⁴² Sedangkan dalam penelitian Li Liu & Herr dalam Swarihadiyanti, 2014 nilai uji reliabilitas menunjukkan lebih dari 0,95. Oleh karena itu, lembar observasi *Numeric Rating Scale* (NRS) menunjukkan valid dan reliabel.¹⁶

Berdasarkan penelitian Anik Sri, 2020 teknik rebozo memperoleh $P < 0.005$ sehingga HI diterima. Hal ini menyatakan bahwa teknik rebozo menunjukkan efektif terhadap pengurangan nyeri pada bersalin selama fase kala I fase aktif.¹⁵

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Pengumpulan artikel/jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal penelitian, dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Menyusun proposal penelitian, konsultasi dengan pembimbing, dan seminar proposal penelitian.
 - c. Mengurus izin penelitian dan *ethical clearance* di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
 - d. Mengurus izin penelitian di Puskesmas Tegalrejo serta menyelesaikan persyaratan administratif.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Melakukan koordinasi dengan bidan koordinator Puskesmas untuk pelaksanaan penelitian
 - b. Menjelaskan dan memberikan SOP teknik Rebozo kepada responden sebelum dilaksanakan intervensi
 - c. Apabila responden bersedia lalu dilaksanakan penandatanganan *inform consent*.
 - d. Sebelum tindakan dilakukan, peneliti meminta kepada responden untuk mengukur intensitas nyeri menggunakan instrument *Numeric Rating Scale* (NRS) dengan cara responden melingkari angka 1-10 sesuai dengan derajat nyeri yang dirasakan ibu bersalin kala I fase aktif

- e. Meminta responden untuk memposisikan dirinya senyaman mungkin, bisa dengan posisi ruku' atau berdiri sambil badan membungkuk. Kemudian memulai tindakan terapi, dan peneliti dapat memberikan arahan yang sesuai dengan SOP terhadap responden untuk melakukan teknik *rebozo* selama proses persalinan kala I
 - f. Lalu mengukur kembali intensitas nyeri dengan menggunakan skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS)
 - g. Kemudian lembar skala nyeri yang telah terisi lengkap akan di lanjutkan dengan pengolahan data.
3. Tahap Penyelesaian
- a. Membuat laporan hasil penelitian yang telah dilakukan.
 - b. Melakukan konsultasi laporan hasil penelitian dengan dosen pembimbing.
 - c. Melakukan sidang hasil penelitian.
 - d. Menyelesaikan administrasi penelitian.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan melalui proses dengan tahapan tersebut:

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahap dimana data yang telah dikumpulkan dari hasil pengisian lembar observasi disunting

kelengkapan jawabannya. Jika dalam tahap penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan maka harus dilakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif. *Coding* pada penelitian ini yaitu

Tabel 3. *Coding*

Variabel	Kode
Sebelum diberikan teknik rebozo	1
Setelah diberikan teknik rebozo	2
Sebelum diberikan tarik nafas dalam	3
Setelah diberikan teknik nafas dalam	4

Dalam penelitian ini terdapat variabel luar yang akan dilakukan pengolahan data sehingga *coding* akan dilakukan untuk mempermudah pengolahan data variabel luar. Berikut pengkodean

1) Usia

Kode “1” untuk usia <20 tahun, kode “2” untuk usia 20-35 tahun, kode “3” usia >35 tahun

2) Pendidikan

Kode “1” untuk SD. Kode “2” SMP, kode “3” SMA,
kode “4” Perguruan Tinggi/PT”

3) Paritas

Kode “1” untuk primigravida, kode “2” untuk
multigravida

c. *Skoring*

Skoring merupakan proses penentuan atas jawaban responden yang membuat klasifikasi yang cocok tergantung dengan apa yang dirasakan oleh responden. Berikut adalah skoring pada penelitian ini:

Tabel 4. *Skoring*

Skala	Respon nyeri ibu bersalin kala I fase aktif
0	Pasien tidak merasakan nyeri
1	Pasien merasakan nyeri sangat sedikit dan tidak terfokus pada nyeri yang dirasakan, seperti gigitan nyamuk
2	Pasien merasakan nyeri ringan dan mulai tidak menyenangkan, seperti cubitan ringan pada kulit
3	Pasien merasakan nyeri namun bisa ditoleransi dan pasien masih bisa komunikasi dengan baik, seperti suntukan
4	Pasien merasakan nyeri yang kuat dan terlihat mendesis, seperti sakit gigi atau sakit karena sengatan lebah
5	Pasien merasakan nyeri yang dalam dan tampak menyeringai tetapi masih mampu menunjukkan lokasi nyeri, seperti kaki yang terkilir.
6	Pasien merasakan nyeri yang begitu kuat, sehingga pasien tidak fokus dan komunikasi mulai terganggu namun masih dapat mengikuti perintah dengan baik.
7	Pasien merasakan nyeri yang sangat kuat, sehingga tidak bisa berkomunikasi dengan baik tetapi masih memiliki respon terhadap tindakan.
8	Pasien merasakan nyeri yang sangat kuat sehingga mempengaruhi emosinya dan pasien tidak dapat mendeskripsikan nyeri yang dirasakan
9	Pasien merasakan nyeri yang sangat tidak bisa ditolelir lagi dan menuntut untuk segera menghilangkan rasa sakit apapun caranya tidak peduli efek samping atau resikonya.
10	Pasien merasakan sakit yang tidak terbayangkan dan tidak dapat mengungkapkan serta pasien tidak mampu lagi berkomunikasi dan memukul

d. *Entry*

Tahapan memproses data agar data yang di masukan dapat dianalisis dengan menggunakan komputer. Penulis memasukkan data sesuai dengan kode yang sudah ditentukan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Menurut Gunawan, 2015 uji analisis univariat dengan data rasio dapat menggunakan uji analisis *tendency central*, dengan tujuan untuk mengetahui nilai tunggal yang dianggap dapat mewakili keseluruhan nilai, dalam data yang dianggap sebagai rata-rata (*averages*), kemudian nilai data dihitung berdasarkan keseluruhan nilai yang terdapat dalam data terkait, nilai rata-rata tersebut yang dimanakan sebagai ukuran nilai pusat atau ukuran tendesi sentral, sama seperti dengan median, modus, kuartil, desil dan persentil.¹⁷

Berdasarkan nilai *Tendency Central*, data berdistribusi normal pembacaan pada mean dan standar devisiasi. Analisis univariat dalam penelitian ini adalah

- 1) Mendeskripsikan hasil dan selisih pengukuran nyeri persalinan kala I fase aktif sebelum diberikan teknik rebozo

- 2) Mendeskripsikan hasil dan selisih pengukuran nyeri persalinan kala I fase aktif setelah diberikan teknik rebozo.
- 3) Mendeskripsikan hasil dan selisih pengukuran nyeri persalinan kala I fase aktif pada kelompok kontrol teknik nafas dalam sebelum dilakukan penelitian
- 4) Mendeskripsikan hasil dan selisih pengukuran nyeri persalinan kala I fase aktif pada kelompok kontrol teknik nafas dalam setelah dilakukan penelitian

b. Analisis Bivariat

Data dalam penelitian ini adalah ratio sehingga untuk melakukan uji normalitas menggunakan *Saphiro Wilk* karena jumlah sampel dalam penelitian ini < 50 dan terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Estimasi jumlah keseluruhan sampel adalah 30 responden dengan jumlah sampel masing-masing kelompok 15 responden.

Pada penelitian ini data diidentifikasi lebih dahulu sesuai dengan pengelompokan kelompok intervensi dan kelompok kontrol yang di tentukan secara *random* atau acak di Puskesmas Tegalrejo. Setelah diperoleh data sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi dan kontrol, selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata sebelum dan sesudah pada kelas kelompok intervensi dan kontrol. Perhitungan dilakukan untuk mengetahui

rata-rata pengaruh teknik rebozo dan teknik nafas dalam. Lalu data yang diperoleh diuji dengan menggunakan uji normalitas.

Pada penelitian ini, apabila hasil uji normalitas pada kedua kelompok intervensi berdistribusi normal nilai $p\ value > 0,05$. Pengujian data dilakukan dengan uji statistik, karena dalam uji normalitas data berdistribusi normal ($p > 0,05$) maka uji analisis menggunakan uji *T Test berpasangan* untuk mengukur pengaruh nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin sebelum dan sesudah pemberian teknik *Rebozo* dan nafas dalam. Setelah dilakukan uji analisis *T Test berpasangan*, selanjutnya dilakukan uji homogenitas, apabila varian data post test kelompok eksperimen dan kontrol bersifat homogen maka data akan di uji *Independet T-test* untuk menunjukkan efektivitas pengaruh antara teknik rebozo dan teknik nafas dalam.

K. Etika Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat prinsip etika yang harus dipatuhi oleh peneliti agar kualitas dan legitimasi dari suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan etika penelitian berupa *ethical clearance* yang telah diterbitkan oleh Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta pada tanggal 11 Februari 2023 dengan nomor kelayakan etik No.DP.04.03/e-KEPK.1/139/2023.

Peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian yang akan dilaksanakan. Prinsip-prinsip penelitian tersebut adalah:

1. *Respect for human dignity* (Menghormati harkat dan martabat manusia).

Responden mengetahui informasi mengenai tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada responden dalam hal menentukan partisipasinya dalam penelitian ini. Pemberian lembar *inform consent* berisikan penjelasan manfaat penelitian, risiko dan ketidaknyamanan yang dapat ditimbulkan, perolehan jaminan atas kerahasiaan identitas diri serta juga jawaban yang diperoleh responden.

2. *Respect for privacy and confidentiality* (Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian).

Ibu bersalin kala I fase aktif sebagai responden akan diberikan hak dasar sebagai individu untuk dijaga kerahasiaan identitas diri/privasinya. Identitas ibu bersalin akan dirahasiakan peneliti dengan menggunakan inisial huruf.

3. *Respect for justice an inclusiveness* (keadilan dan keterbukaan).

Peneliti memperlakukan semua ibu bersalin kala I fase aktif sebagai responden dengan adil, keterbukaan, serta kehati-hatian tanpa memandang suku, agama, ras dan lain sebagainya. Dan peneliti memastikan bahwa seluruh responden memperoleh keuntungan dan manfaat yang sama dalam penelitian ini.

4. *Belancing harms dan benefits*) Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan.

Penelitian ini dilaksanakan dapat mencegah terjadinya rasa sakit, stress, cemas, bahkan kematian terhadap responden penelitian. Upaya peneliti dalam penelitian ini adalah meminimalkan segala bentuk kerugian ataupun ketidaknyamanan yang mungkin terjadi pada responden.

L. Keterbatasan penelitian

1. Terdapat aspek-aspek variabel pengganggu yang memiliki pengaruh terhadap nyeri persalinan namun tidak sepenuhnya dapat dikendalikan oleh peneliti seperti ambang batas nyeri responden, sosial *support*.
2. Keterbatasan dalam melakukan koordinasi dengan bidan jaga kamar bersalin dikarenakan jumlah bidan jaga yang 2 orang sedangkan beban kerja yang banyak, sehingga peneliti kesulitan dalam menghubungi bidan jaga yang bertugas serta bidan jaga juga kesulitan dalam memberikan kabar mengenai kondisi ibu bersalin.